

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan aset pewaris dan generasi penerus bangsa. Anak diharapkan dapat tumbuh dan berkembang sebaik-baiknya sehingga nantinya menjadi orang dewasa yang sehat secara fisik, mental, sosial dan emosi, dengan demikian dapat mencapai perkembangan yang optimal akan potensi yang dimilikinya (Gunadi, 2019). Kesehatan anak merupakan salah satu masalah utama dalam bidang kesehatan yang saat ini terjadi di Negara Indonesia. Derajat kesehatan anak mencerminkan derajat kesehatan bangsa, sebab anak sebagai generasi penerus bangsa memiliki kemampuan yang dapat dikembangkan dalam meneruskan pembangunan bangsa. Masalah kesehatan anak di Indonesia antara lain adalah pneumonia.

Pneumonia merupakan penyakit karena adanya inflamasi ataupun pembengkakan disebabkan bakteri, virus, jamur yang menyebabkan infeksi/peradangan pada saluran pernapasan dan jaringan paru (Agustyana et al., 2019). Pneumonia merupakan penyakit infeksi saluran pernapasan yang menjadi masalah kesehatan didunia karena angka kematiannya sangat tinggi pada bayi dan balita (Kaunang et al., 2016)

Pneumonia adalah infeksi saluran pernapasan akut yang dapat menyebabkan peradangan atau cairan di paru-paru sehingga dapat mengganggu system pernapasan dan asupan oksigen terbatas. Pada anak-anak bakteri

penyebab pneumonia adalah *pneumokokus*, *haemophilus influenza tipe b* (Hib) dan *respiratory syncytial virus* (RSV), dengan beberapa gejala di antara lain demam, batuk, sesak napas, pernapasan cepat. Jika keadaan semakin memburuk maka akan mengakibatkan kejang, ketidaksadaran bahkan kematian (Kemenkes RI, 2018)

Berdasarkan perkiraan World Health Organisation (WHO), 15% dari kematian anak dibawah umur 5 tahun disebabkan oleh pneumonia ditahun 2017 lebih dari 808.000 anak. Lebih dari 2 juta anak meninggal tiap tahun karena pneumonia. Paru-paru terdiri dari kantung-kantung kecil yang disebut alveoli, yang terisi dengan udara ketika orang yang sehat bernafas. Ketika seseorang menderita pneumonia, alveoli dipenuhi dengan nanah dan cairan, yang membuat pernapasan terasa sakit dan membatasi asupan oksigen. Infeksi ini umumnya menyebar melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi (WHO, 2021)

Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 oleh Departemen Kesehatan menunjukkan bahwa persentase pneumonia di Provinsi Jawa Tengah sebesar 1,80% dengan jumlah tertimbang 91.161 kasus. Tingkat persentase tertinggi di Jawa Tengah adalah Kota Brebes dengan 2,89% dan terendah di Jawa Tengah adalah Kota Salatiga dengan 0,75%. Sedangkan persentase pneumonia di Kota Rembang sebanyak 1,65% dengan jumlah tertimbang 1.674. (Kemenkes RI, 2018)

Adanya 2 faktor yang berhubungan dengan kejadian pneumonia yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi umur, jenis kelamin,

BBLR, status imunisasi, pemberian ASI, pemberian vitamin A, dan status gizi. Sedangkan faktor ekstrinsik meliputi tempat tinggal, tipe rumah, ventilasi, jenis lantai, pencahayaan, kepadatan penghuni, kelembapan, jenis bahan bakar, penghasilan keluarga, serta faktor ibu baik pendidikan, umur ibu, pengetahuan ibu, dan keberadaan keluarga yang merokok. Kondisi lingkungan rumah yang baik memenuhi syarat kesehatan merupakan faktor yang mendukung terjadinya pneumonia pada anak, hal ini karena sebagian besar balita menghabiskan waktu didalam rumah sehingga kondisi fisik rumah erat kaitanya dengan kejadian pneumonia pada anak (Mardani, 2018).

Penanganan yang telah dilakukan perawat dalam mengatasi kasus pneumonia ini diantaranya melalui pemberian pelayanan dan asuhan keperawatan yang bersifat suportif dan simptomatik kepada klien, melakukan pengkajian pernafasan menyeluruh, pemberian oksigen dan antibiotik. Memberikan pendidikan dan informasi kepada orang tua klien tentang pneumonia yang diderita klien serta berkolaborasi dengan tenaga kesehatan lainnya tentang penanganan kasus pneumonia pada anak dengan harapan penyakit pneumonia yang diderita dapat teratasi dengan baik sehingga klien dapat segera disembuhkan (Wong, 2018)

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik dan termotivasi untuk menyusun laporan karya tulis ilmiah dengan mengambil judul “Pengelolaan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Anak dengan Pneumonia Di Desa Jatihdi Kecamatan Sumber”

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Penulis mampu mendeskripsikan tentang pengelolaan bersihan jalan napas tidak efektif pada anak dengan pneumonia di Desa Jatihadi Sumber.

2. Tujuan Khusus

- a. Penulis mampu mendeskripsikan hasil pengkajian bersihan jalan napas tidak efektif pada anak dengan pneumonia di Desa Jatihadi Sumber.
- b. Penulis mampu mendeskripsikan perumusan masalah diagnose keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada anak dengan pneumonia di Desa Jatihadi Sumber.
- c. Penulis mampu mendeskripsikan rencana keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada anak dengan pneumonia di Desa Jatihadi Sumber.
- d. Penulis mampu mendeskripsikan tindakan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada anak dengan pneumonia di Desa Jatihadi Sumber.
- e. Penulis mampu mendeskripsikan evaluasi keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada anak dengan pneumonia di Desa Jatihadi Sumber.

C. Manfaat

1. Bagi Penulis

Manfaat karya tulis ilmiah ini bagi penulis yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bersihan jalan napas tidak efektif pada An.A dengan pneumonia di Desa Jatihadi Sumber, serta sebagai sarana belajar dalam mengembangkan pengetahuan dibidang keperawatan

2. Bagi Institusi Pendidikan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi/pegetahuan dalam proses belajar mengajar khususnya keperawatan anak dalam bersihan jalan napas tidak efektif pada anak dengan pneumonia di Desa Jatihadi Sumber

3. Insitusi Pelayanan Kesehatan

Karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat sebagai sarana atau alat untk memberikan referensi pengelolaan sert menmbah pengalaman dan pegetahuan tentang bersihan jalan napas tidak efektif pada An.A dengan pneumonia di Desa Jatihadi Sumber

4. Masyarakat atau pasien

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi atau sumber pengetahuan bagi masyarakat terutama pada pasien yang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif pada An.A dengan pneumonia di Desa Jatihadi Sumber.